

**PENGARUH EDUKASI KESEHATAN MENGGUNAKAN
MEDIA BUPETIS TERHADAP PENGETAHUAN
TENTANG *PEDICULOSIS CAPITIS* PADA
SANTRIWATI DI PONDOK PESANTREN**



SKRIPSI

Oleh :

IRFATULL A'LA

04021282126068

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
BAGIAN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

**PENGARUH EDUKASI KESEHATAN MENGGUNAKAN
MEDIA BUPETIS TERHADAP PENGETAHUAN
TENTANG *PEDICULOSIS CAPITIS* PADA
SANTRIWATI DI PONDOK PESANTREN**



SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Keperawatan pada Universitas Sriwijaya**

**IRFATULL A'LA
04021282126068**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
BAGIAN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : IRFATULL A'LA

NIM : 04021282126068

**JUDUL : PENGARUH EDUKASI KESEHATAN MENGGUNAKAN
MEDIA BUPETIS TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG
PEDICULOSIS CAPITIS PADA SANTRIWATI DI PONDOK
PESANTREN**

PEMBIMBING I

**Firnaliza Rizona, S.Kep., Ners., M.Kep
NIP. 198911022018032001**

()

PEMBIMBING II

**Antarini Idriansari, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.An
NIP. 198104182006042003**

()

LEMBAR PENGESAHAN

NAMA : IRFATULL A'LA
NIM : 04021282126068
JUDUL : PENGARUH EDUKASI KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA BUPETIS TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG *PEDICULOSIS CAPITIS* PADA SANTRIWATI DI PONDOK PESANTREN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim penguji Skripsi Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 17 bulan Juni tahun 2025 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.

Indralaya, 17 Juni 2025

PEMBIMBING I

Firnaliza Rizona, S.Kep., Ners., M.Kep
NIP. 198911022018032001

(.....)

PEMBIMBING II

Antarini Idriansari, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.An
NIP. 198104182006042003

(.....)

PENGUJI I

Nurna Ningsih, S.Kp., M.Kes
NIP. 197307172001122002

(.....)

PENGUJI II

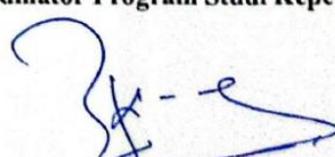
Jaji, S.Kep., Ns., M. Kep
NIP. 197605142009121001

(.....)

Mengetahui
Ketua Bagian Keperawatan

Hikmahati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197602202002122001

Koordinator Program Studi Keperawatan


Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198407012008122001

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Irfatull A'la

NIM : 04021282126068

Judul : Pengaruh Edukasi Kesehatan Menggunakan Media BUPETIS Terhadap Pengetahuan Tentang *Pediculosis Capitis* Pada Santriwati di Pondok Pesantren

Menyatakan bahwa skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Indralaya, Juni 2025



(Irfatull A'la)

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

Skripsi, Juni 2025

Irfatull A'la

Pengaruh Edukasi Kesehatan Menggunakan Media BUPETIS terhadap Pengetahuan tentang *Pediculosis Capitis* pada Santriwati di Pondok Pesantren

xx + 87 + 6 gambar + 9 tabel + 3 skema + 21 lampiran

ABSTRAK

Prevalensi *Pediculosis capitis* cukup tinggi terutama di lingkungan padat seperti pondok pesantren. Saat ini belum banyak upaya edukatif yang dilakukan secara sistematis menggunakan media yang sesuai dengan karakteristik anak usia sekolah, khususnya di pesantren. Sarana edukatif dalam penelitian ini menggunakan media BUPETIS yang berupa media cetak berukuran kecil berisi informasi sistematis tentang *Pediculosis capitis*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi menggunakan media BUPETIS (Buku Saku *Pediculosis Capitis*) terhadap peningkatan pengetahuan santriwati mengenai *Pediculosis capitis*. Penelitian ini menggunakan desain *pre-eksperimen* dengan rancangan *one group pretest-posttest design*. Populasi penelitian adalah santriwati kelas VII dan VIII dengan jumlah sampel sebanyak 61 responden yang dipilih menggunakan teknik *stratified random sampling*. Analisis data dilakukan dengan uji statistik nonparametrik menggunakan uji *marginal homogeneity*. Hasil analisis menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara tingkat pengetahuan santriwati sebelum dan sesudah diberikan edukasi menggunakan BUPETIS. Nilai *p value* yang diperoleh dari uji *marginal homogeneity* adalah 0,000 ($p \text{ value} \leq 0,05$), yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari intervensi edukatif tersebut terhadap peningkatan pengetahuan responden. Edukasi kesehatan menggunakan media BUPETIS terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan tentang *Pediculosis capitis* pada santriwati di pondok pesantren. Media buku saku ini dapat dijadikan sebagai sarana promosi kesehatan yang aplikatif, mudah digunakan, dan sesuai dengan kebutuhan sasaran edukasi.

Kata Kunci : BUPETIS, Edukasi Kesehatan, *Pediculosis capitis*, Pengetahuan, Santriwati

Daftar Pustaka : 96 (2014-2024)

**SRIWIJAYA UNIVERSITY
FACULTY OF MEDICINE
NURSING STUDY PROGRAM**

Thesis, June 2025

Irfatull A'la

The Influence of Health Education Using BUPETIS Media on Knowledge About Pediculosis Capitis among Female Students in Islamic Boarding Schools

xx + 87 + 6 images + 9 tables + 3 schemes + 21 appendices

ABSTRACT

The prevalence of Pediculosis capitis is quite high, especially in crowded environments such as Islamic boarding schools. Currently, there have not been many educational efforts using media that is suitable for the characteristics of school-aged children, particularly in boarding school. The educational medium in this study uses BUPETIS, which is a small printed media containing systematic information about Pediculosis capitis. This study aims to determine the effect of education using BUPETIS (Pediculosis Capitis Pocket Book) on the increase in knowledge of female students regarding Pediculosis capitis. This research uses a pre experimental design with a one group pretest-posttest design. The research population consists of female students in grades VII and VIII, with a sample size of 61 respondents selected using stratified random sampling technique. Data analysis was conducted using non-parametric statistical tests with marginal homogeneity tests. The analysis results indicate a significant difference in the level of knowledge of the female students before and after being provided education using BUPETIS. The p value obtained from the marginal homogeneity test is 0.000 (p value < 0.05), indicating that there is a significant effect of the educational intervention on the respondents' knowledge improvement. Health education using BUPETIS media has proven effective in increasing knowledge about Pediculosis capitis among female students in the pesantren. This booklet media can be used as a promotional tool for health that is applicable, easy to use, and suitable for the educational target needs.

Keywords : BUPETIS, Health Education, Pediculosis capitis, Knowledge, Female Students

References : 96 (2014-2024)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmannirrahim

Alhamdulillah Rabbil Aalamiin, sujud syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya serta kemudahan dan kelancaran sehingga penulis dapat menuntaskan skripsi di waktu yang tepat. Skripsi ini dipersembahkan sebagai bukti perjuangan dan hasil dari proses belajar yang panjang.

Tiada halaman dalam skripsi ini yang lebih indah daripada halaman persembahan, skripsi ini saya persembahkan untuk :

Sosok lelaki dan cinta pertama di rumah, Ayahanda Ahmad Fahrudin, sosok yang tak selalu bicara, tapi setiap tindak dan diamnya adalah doa dan harapan. Dalam lelahmu, penulis belajar arti tanggung jawab. Dalam diam dan tegasmu, penulis temukan makna ketulusan. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai wujud kecil dari rasa terima kasihku, atas cinta, kerja keras, dan segala pengorbanan yang tak terhitung. Semoga setiap langkah penulis ke depan senantiasa membawa bangga di hatimu. Meskipun engkau tidak pernah merasakan pendidikan yang layak bahkan perguruan tinggi, namun engkau berhasil menjadikan penulis seorang sarjana.

Pintu surga dan wanita tercantik dan terhebat di dunia, Ibunda Masliani. Pelita hidupku yang tak pernah padam, dalam doamu yang lirih, penulis temukan kekuatan. Engkau adalah mata air kasih yang tak pernah kering, mengajarkanku ketulusan tanpa pamrih dan cinta yang tak mengenal lelah. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai ungkapan terima kasih atas setiap peluk yang menenangkan, setiap air mata dalam diam, dan setiap langkah yang kau iringi dengan harapan. Tanpamu, penulis takkan sampai di titik ini. Meskipun engkau juga tidak pernah merasakan pendidikan hingga perguruan tinggi, namun engkau berhasil mendidik, memberikan motivasi, dukungan, cinta kasih, serta doa yang tak pernah lekang oleh waktu sehingga penulis dapat mewujudkan cita-citanya dan menyelesaikan studinya hingga meraih gelar sarjana.

Untuk adik-adikku tersayang, Uswatun Hasanah, Siti Durrotul Jannah, dan Raden Mas Tubagus Abdul Mafahir. Terima kasih sudah hadir dan memberikan warna dihidup penulis dan menjadi sumber kekuatan dan semangat bagi penulis untuk menjadi seorang sarjan dan kelak menjadi orang sukses karena penulis ingin menjadi contoh yang baik dan ingin mendengar kalian bangga memiliki kakak seperti penulis.

Untuk almarhuma nenekku tersayang, Hj. Nur Hayati. Meskipun engkau telah meninggalkan penulis dari penulis SMA penulis yakin engkau selalu sayang dan bangga kepada penulis. Skripsi ini penulis juga persembahkan untuk nenek tersayang karena penulis ingin membuktikan bahwa salah satu cucumu bisa bersekolah hingga perguruan tinggi dan menjadi seorang sarja. Semoga kita bisa bertemu lagi di surganya Allah SWT. Aamiin ya rabbal alamin. Al-fatihah.

Untuk Kakek dan keluarga besar penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih atas doa dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi penulis sesuai dengan waktunya. Penulis berharap keluarga yang lain dapat termotivasi dan mau mengikuti jejak penulis, yaitu bersekolah hingga ke perguruan tinggi. Meskipun kesulitan ekonomi penulis berharap sepupu-sepupu penulis tidak putus asa dan memiliki motivasi yang tinggi untuk mengenyam pendidikan yang lebih baik.

Kepada dosen pembimbing penulis, Ibu Firnaliza Rizona, S.Kep., Ns., M.Kep & Ibu Antarini Idriansari, S.Kep., Ns., M.Kep, Sp. Kep.An Penulis berterima kasih telah sabar membimbing, memberikan arahan, masukan, nasihat, dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga dedikasi yang telah diberikan menjadi ladang kebaikan serta mendapatkan balasan. Aamiin ya rabbal alamin.

Kepada dosen penguji, Ibu Nurna Ningsih, S.Kp., M. Kes & Bapak Jaji, S.Kep., Ns., M. Kep Penulis berterima kasih atas waktu, perhatian, serta masukan yang sangat berharga selama proses ujian skripsi ini. Saran dan kritik yang diberikan sangat membantu penulis dalam memperbaiki penulisan skripsi ini.

Untuk sahabat terbaikku, Rafida Azkia Luri. Terima kasih telah hadir di kehidupan penulis dan selalu kebersamai penulis dari bangku SMA, melewati suka duka bersama penulis, bahkan menemani dalam setiap proses pembuatan skripsi memberikan masukan, dukungan, kritikan, dan saran yang membuat penulis berhasil hingga berada di titik ini. Semoga kebaikanmu menjadi amalan di kehidupan dan akhiratmu dan semoga kita selalu berteman baik hingga tua nanti.

Untuk keluarga dan sahabat Kerang Waring, Atiqi, Putri, Juan, Annisa, Siska, Aranie, Sifa. Terima kasih telah hadir di kehidupan penulis, meskipun di dunia perkuliahan kalian tidak selalu kebersamai namun disetiap pertemuan dikala liburan tiba suka cita dan kehangatan masih bisa dirasakan, meskipun kita sudah memiliki jalan kita masing-masing penulis harap kita masih bisa berkumpul dan bercerita bersama membahas tentang kerasnya kehidupan. Penulis juga berharap keluarga Kerang Waring bisa menjadi orang-orang yang sukses di masa yang akan datang.

Untuk temanku tersayang, Rahma Yunita. Terima kasih telah hadir di beberapa tahun terakhir dan sudah selalu menemani penulis baik dalam suka maupun duka baik dalam kisah cinta maupun kisah perkuliahan. semoga kita selalu berteman baik hingga tua nanti.

Untuk keluarga Tugas lage, Yudha, Alliya, Bila, Uut, Ola, Sinta. Terima kasih sudah memberikan warna yang indah di kehidupan perkuliahan penulis. Terima kasih selalu berbagi kehangatan, keceriaan, tangis dan tawa, serta selalu mengulurkan tangan disetiap kesulitan. Terima kasih sudah menjadi teman dengan porsi dan kepribadian yang menyenangkan. Semoga pertemanan ini tidak hanya berakhir di bangku perkuliahan, semoga silaturahmi selalu terjalin dimanapun kita berada. Penulis harap kita semua bisa sukses di jalan yang benar. *See u on the top gais, glad to see u.*

Kepada Trunfortis 21, penulis berterima kasih atas segala kenangan selama kuliah dan semoga takdir mempertemukan kita kembali di masa depan.

Untuk Almuzaky Gunawan tersayang, pemicu semangat, sumber dari segala kekuatan. Terima kasih telah hadir di kehidupan penulis dan menemani penulis dari SMP hingga mendapat gelar sarjana. Terima kasih selalu memberikan warna, cinta dan kasih, dukungan, waktu, dan juga materi, dan menjadi *support system*, penasihat, pendengar, dan penenang yang baik serta menjadi rumah kedua setelah keluarga. Terima kasih karena selalu memilih untuk bertahan dan berjalan bersama, dalam senang maupun sedih. Semoga kita masih terus berjalan bersama-sama hingga menjadi pasangan halal dan bahkan maut yang memisahkan. *The way you love me is so simple but so meaningful.*

Untuk diri sendiri terima kasih sudah mampu dan bertahan hingga sampai di titik ini. Terima kasih sudah kuat dan tetap baik-baik saja setelah melewati perjalanan yang panjang, berliku dan penuh rintangan. Terima kasih untuk tidak menyerah dari semua kesulitan dan kesedihan. Apapun dan bagaimanapun hal yang sudah berhasil dilalui penulis bangga terhadap diri sendiri. Semoga ke depannya tetap kuat dan sehat agar bisa membahagiakan orang-orang tersayang dan menjadi kebanggaan mereka. Semoga di kehidupan yang hanya sekali kamu selalu dipenuhi oleh cinta dan ketulusan dari orang-orang terkasih. Selalu jadi diri sendiri dan selalu menebar kebaikan. *Cheers* untuk kehidupan yang lebih baik.

MOTTO HIDUP

“Sholat adalah tiang agama, jangan biarkan agamamu runtuh dan jaga sholatmu maka Allah SWT akan menjagamu”.

“Sesungguhnya bersama kesulitan pasti ada kemudahan”.

“Boleh jadi keterlambatanmu dari suatu perjalanan adalah keselamatanmu”.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian dengan judul “Pengaruh Edukasi Kesehatan Menggunakan Media BUPETIS Terhadap Pengetahuan Tentang *Pediculosis Capitis* pada Santriwati di Pondok Pesantren”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep) di Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari bahwa skripsi penelitian ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya dorongan, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
2. Ibu Eka Yulia Fitri Y. S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
3. Ibu Firnaliza Rizona, S.Kep., Ns., M. Kep selaku dosen pembimbing satu yang telah memberi segala bimbingan, arahan, masukan, dan semangat yang selalu diberikan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Rasa hormat dan bangga, bisa berkesempatan menjadi mahasiswa bimbingan Ibu.
4. Ibu Ns. Antarini Indriansari M.Kep., Sp. Kep. An selaku dosen pembimbing dua yang juga telah memberikan segala bimbingan, arahan, masukan, dan semangat yang selalu diberikan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Rasa hormat dan bangga, bisa berkesempatan menjadi mahasiswa bimbingan Ibu.
5. Ibu Nurna Ningsih, S. Kp., M. Kes selaku dosen penguji satu yang telah memberikan waktu, dedikasi, dan kesediaan untuk memberikan masukan serta saran yang sangat berharga kepada penulis dalam menyelesaikan dan kesempurnaan skripsi ini.
6. Bapak Jaji, S. Kep, Ns., M. Kep selaku dosen penguji dua yang telah memberikan waktu, dedikasi, dan kesediaan untuk memberikan masukan serta saran yang sangat berharga kepada penulis dalam menyelesaikan dan

kesempurnaan skripsi ini.

7. Seluruh dosen dan staf administrasi Program Studi Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi penelitian ini.
8. Kepala sekolah dan guru MTs santriwati Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya yang sudah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
9. Kedua orang tua, teman-teman, dan kerabat yang telah memberikan bantuan berupa materi, motivasi, masukan, dan doa selama proses penyusunan skripsi penelitian ini.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kesalahan dengan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis. Penulis mengharapkan saran, masukan, dan kritik yang membangun sehingga skripsi ini dapat bermanfaat bagi bidang pendidikan dan penerapannya di lapangan serta bisa dikembangkan lebih lanjut.

Indralaya, Juni 2025

Peneliti

A handwritten signature in blue ink, consisting of a circular loop followed by the letters 'Irfatull' and a small star symbol at the end.

Irfatull A'la

HALAMAN PERSYARATAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Irfatull A'la

NIM : 04021282126068

Judul : Pengaruh Edukasi Kesehatan Menggunakan Media BUPETIS Terhadap Pengetahuan Tentang *Pediculosis Capitis* Pada Santriwati di Pondok Pesantren

Memberikan izin kepada pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Terkait kasus ini saya setuju untuk menempatkan pembimbing sebagai penulis korespondensi (*corresponding author*).

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Indralaya, Juni 2025



Irfatull A'la
Nim. 04021282126068

DAFTAR ISI

SKRIPSI	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	xi
HALAMAN PERSYARATAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR SKEMA	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis.....	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	9
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 <i>Pediculosis Capitis</i>	10
2.1.1 Definisi <i>Pediculosis Capitis</i>	10
2.1.2 Epidemiologi <i>Pediculosis Capitis</i>	10
2.1.3 Etiologi <i>Pediculosis Capitis</i>	10
2.1.4 Morfologi dan Daur Hidup <i>Pediculosis Capitis</i>	11
2.1.5 Faktor Risiko <i>Pediculosis Capitis</i>	13

2.1.6	Dampak <i>Pediculosis Capitis</i>	16
2.1.7	Gejala Klinis <i>Pediculosis Capitis</i>	17
2.1.8	Diagnosis <i>Pediculosis Capitis</i>	18
2.1.9	Pencegahan <i>Pediculosis Capitis</i>	18
2.1.10	Penatalaksanaan <i>Pediculosis Capitis</i>	20
2.2	Pengetahuan	23
2.2.1	Pengertian Pengetahuan	23
2.2.2	Tingkat Pengetahuan	23
2.2.3	Proses Menjadi Tahu	24
2.2.4	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan	25
2.2.5	Pengukuran Tingkat Pengetahuan	26
2.3	Edukasi Kesehatan.....	26
2.3.1	Definisi Edukasi	26
2.3.2	Tujuan Edukasi.....	27
2.3.3	Sasaran Edukasi.....	27
2.3.4	Metode Edukasi.....	28
2.4	Konsep Media Buku Saku.....	32
2.4.1	Pengertian Buku Saku.....	32
2.4.2	Karakteristik Buku Saku	32
2.4.3	Susunan Buku Saku	33
2.4.4	Kelebihan dan Kekurangan Buku Saku	34
2.4.5	Konsep BUPETIS.....	35
2.5	Santriwati	35
2.5.1	Definisi Santriwati.....	35
2.5.2	Karakteristik Santri.....	35
2.5.3	Pengertian Remaja.....	35
2.5.4	Batasan Usia Remaja	36
2.5.5	Karakteristik Remaja	36
2.6	Pondok Pesantren	38
2.6.1	Definisi Pondok Pesantren	38
2.6.2	Jenis-jenis Pondok Pesantren	39
2.6.3	Kebiasaan di Pondok Pesantren	39
2.6.4	Organisasi Pondok Pesantren	39
2.7	Penelitian Terkait.....	41

2.8	Kerangka Teori.....	43
BAB 3 METODE PENELITIAN		44
3.1	Kerangka Konsep	44
3.2	Desain Penelitian	45
3.3	Hipotesis	45
3.4	Definisi Operasional	45
3.5	Populasi dan Sampel.....	47
3.6	Tempat Penelitian	51
3.7	Waktu Penelitian	51
3.8	Etika Penelitian.....	51
3.9	Alat Pengumpulan Data	53
3.10	Prosedur Pengumpulan Data	57
3.11	Pengolahan Data.....	60
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....		63
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	63
4.2	Hasil Penelitian.....	63
4.2.1	Hasil Analisis Univariat.....	63
4.2.2	Hasil Analisis Bivariat	64
4.3	Pembahasan.....	66
4.3.1	Analisis Univariat	66
4.3.2	Analisis Bivariat	72
BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN		77
5.1	Simpulan	77
5.2	Saran	77
5.2.1	Bagi Instansi Pendidikan.....	77
5.2.2	Bagi Instansi Kesehatan.....	77
5.2.3	Bagi Responden.....	78
5.2.4	Bagi Pondok Pesantren	78
5.2.5	Bagi Peneliti Selanjutnya	78
DAFTAR PUSTAKA.....		79

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terkait	41
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	46
Tabel 3. 2 Pembagian Sampel Setiap Kelas	49
Tabel 3. 3 Kriteria dan Presentase Penilaian Media	54
Tabel 3. 4 Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan tentang <i>Pediculosis Capitis</i>	55
Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan.....	56
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Santriwati tentang <i>Pediculosis Capitis</i> Sebelum diberikan Edukasi Kesehatan Menggunakan Media BUPETIS Maret 2025 (n=61)	63
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Santriwati tentang <i>Pediculosis Capitis</i> Setelah diberikan Edukasi Kesehatan Menggunakan Media BUPETIS Maret 2025 (n=61)	64
Tabel 4. 3 Perbedaan Tingkat Pengetahuan Santriwati tentang <i>Pediculosis Capitis</i> Sebelum dan Setelah diberikan Edukasi Kesehatan Menggunakan Media BUPETIS Maret 2025 (n=61)	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Daur Hidup <i>Pediculosis Capitis</i> (CDC, 2016)	11
Gambar 2. 2 Susunan tubuh <i>Pediculosis Capitis</i> : A. Telur; B. Dewasa	12
Gambar 2. 3 Morfologi <i>Pediculosis Capitis</i> Dewasa Betina dan Jantan	12
Gambar 2. 4 Gambaran Klinis <i>Pediculosis Capitis</i> Telur yang Menempel di Rambut Daerah Retroaurikuler dan Oksipital	17
Gambar 2. 5 Gambaran Ruam Regio Oksipital Kulit Kepala	17
Gambar 2. 6 Penggunaan Sisir Khusus untuk Membantu Diagnosis <i>Pediculosis Capitis</i>	18

DAFTAR SKEMA

Skema 2. 1 Kerangka Teori.....	43
Skema 3. 1 Kerangka Konsep Penelitian	44
Skema 3. 2 Desain Penelitian	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Penjelasan Penelitian.....	89
Lampiran 2 Lembar Persetujuan (<i>Consent</i>)	90
Lampiran 3 Standar Operasional Prosedur.....	91
Lampiran 4 Lembar Skrining	93
Lampiran 5 Kuesioner Penelitian	94
Lampiran 6 Media Penelitian BUPETIS.....	97
Lampiran 7 Surat Izin Studi Pendahuluan	100
Lampiran 8 Lembar Konsultasi Pembimbing 1.....	101
Lampiran 9 Lembar Konsultasi Pembimbing 2.....	105
Lampiran 10 Dokumentasi Studi Pendahuluan	108
Lampiran 11 Lembar Uji Media	109
Lampiran 12 Surat Izin Uji Validitas	111
Lampiran 13 Dokumentasi Uji Validitas	112
Lampiran 14 Surat Keterangan Selesai Uji Validitas	113
Lampiran 15 Sertifikat Layak Etik Penelitian	114
Lampiran 16 Surat Izin Penelitian	115
Lampiran 17 Dokumentasi Penelitian.....	116
Lampiran 18 Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	116
Lampiran 19 Hasil Analisis Statistik	118
Lampiran 20 Hasil Uji Plagiarisme	120
Lampiran 21 Daftar Riwayat Hidup	121
Lampiran 22 Master Tabel Pengisian Kuesioner <i>Pretest</i>	122
Lampiran 23 Master Tabel Pengisian Kuesioner <i>Posttest</i>	125

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit yang disebabkan serangga merupakan salah satu faktor yang bisa berdampak pada kondisi kesehatan masyarakat secara umum. Menurut data dari *World Health Organization* (WHO), penyakit kulit dan penyakit yang disebabkan ektoparasit termasuk dalam kategori penyakit tropis yang terabaikan atau *Neglected Tropical Diseases* (NTDs) (Jamani et al., 2019). Salah satu penyakit kulit dan ektoparasit adalah *Pediculosis capitis* atau sering juga disebut sebagai penyakit kutu kepala. *Pediculosis capitis* merupakan infeksi kulit yang terjadi pada lapisan luar atau epidermal yang disebabkan oleh parasit *Pediculosis humanus capitis* yang hidup di rambut dan kepala seseorang.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan angka kejadian pada populasi anak-anak, yaitu Turki sebesar 1,2 %, Belanda 4,8 %, Belgia 8,9%, Thailand 15,1%, Malaysia 15,3 %, Kolombia sebesar 20,2 %, Nigeria 26,4 %, Inggris 28,5 %, dan India sebesar 35,2 %. *Centers For Disease Control and Prevention* (CDC) pada tahun 2016 mengungkapkan bahwa *Pediculosis capitis* menyebar secara global dan paling sering menyerang anak-anak usia muda yaitu 3 hingga 11 tahun. Berdasarkan survei nasional, kawasan di Amerika Latin mencatat bahwa tingkat prevalensi penyakit yang disebabkan *Pediculosis capitis* mencapai 9,9 % pada kalangan anak-anak. Penelitian yang dilakukan di Buenos Aires pada tahun 2018 juga mencatat prevalensi penyakit yang disebabkan *Pediculosis capitis* di Argentina berkisar antara 26,4 % hingga 69 % pada anak-anak usia sekolah. Sementara di Indonesia sendiri angka prevalensi *Pediculosis capitis* dilaporkan mencapai sekitar 29,3% (Trasia, 2023).

Penyakit yang disebabkan *Pediculosis capitis* sering terjadi pada usia sekolah, yaitu anak-anak ataupun remaja. Anak-anak yang sering terserang *Pediculosis capitis* ialah perempuan. Hal ini didasarkan pada penelitian sebelumnya yang mengatakan bahwa *Pediculosis capitis* empat kali lipat lebih sering ditemukan pada anak perempuan dibanding anak laki-laki, terutama pada rentang usia 9-16 tahun. Hal ini dikarenakan anak perempuan memiliki rambut yang panjang dan sering memakai aksesoris rambut (Islami et al, 2020).

Kasus *Pediculosis capitis* di Indonesia banyak ditemukan di pondok pesantren atau sekolah berbasis asrama lainnya. Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa 59,3% santri di Pesantren Rhodlotul Quran Semarang mengalami *Pediculosis capitis* (Rahman, 2014). Selain itu, sebanyak 39,3% siswa kelas III hingga VI SDN 019 Pekanbaru juga mengalami penyakit yang sama (Zulinda, 2017). Studi di Pondok Pesantren PPAI (Pendidikan Perguruan Agama Islam) An-Nahdliyah di Kabupaten Malang pada tahun 2014 menunjukkan bahwa sebagian santriwati dari total 80 menderita *Pediculosis capitis* (Nengtyas, 2014). Hasil studi yang dilakukan oleh Hadi (2018) di Pondok Pesantren Ma'hadul Muta'alimin menunjukkan bahwa sebanyak 29 santriwati terkonfirmasi positif mengalami penyakit yang disebabkan *Pediculosis capitis*. Sementara di Kota Palembang, prevalensi *Pediculosis capitis* dilaporkan mencapai 48,7% di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Yayasan Tijarotal Lan Tabor (Amelia, 2018).

Pediculosis capitis dapat menimbulkan gejala klinis berupa rasa gatal jika area yang terinfeksi terus digaruk, kondisi tersebut dapat memburuk dan berisiko menyebabkan infeksi sekunder. Penderita *Pediculosis capitis* memiliki kebiasaan menggaruk dan kesulitan tidur pada malam hari akibat rasa gatal yang terus-menerus. Penderita juga merasa malu karena dijauhkan dari anak lain karena takut tertular dan sering dihubungkan dengan tingkat sosio ekonomi yang rendah. Pada anak usia sekolah, penyakit ini juga dapat memicu anemia yang berdampak pada munculnya kelelahan, rasa kantuk di kelas, dan penurunan konsentrasi belajar hingga prestasi belajar. (Pujiana, 2021).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara *Pediculosis capitis* dengan anemia. Studi pada siswa-siswi SD di wilayah Bangunharjo Sewon Bantul yang menderita *Pediculosis* menunjukkan bahwa sebesar 57,9% juga menderita anemia dan sebesar 51,0% dengan prestasi belajar kategori kurang baik (Khikmah & Sulistiani, 2019). Sejalan dengan temuan tersebut, penelitian yang dilakukan di Pondok Pesantren "Assaasunnajah" Ateuk lung ie Kecamatan Ingin Jaya Provinsi Aceh Besar juga menunjukkan hasil serupa bahwa pada santri kelas 1 MTs yang menderita *Pediculosis* sebesar 28,5% menderita anemia (Haryatmi & Kurniasari, 2024).

Adapun beberapa faktor penyebab terjadinya *Pediculosis capitis*, di antara lain tingkat pengetahuan, usia, *personal hygiene*, jenis kelamin, sosio ekonomi, demografi, panjang rambut hingga bentuk rambut (Monalisa, 2018). Faktor tingkat pengetahuan memainkan peran penting dalam penyebaran *Pediculosis capitis* yang dipengaruhi oleh informasi. Informasi merupakan konsep yang mempengaruhi pembelajaran sebagai pengetahuan yang memiliki makna dan nilai.

Pengetahuan merupakan komponen penting dalam membentuk perilaku individu atau masyarakat. Peningkatan pengetahuan dan pemberian edukasi kepada anak-anak serta orang tua atau wali bertujuan agar seluruh anggota keluarga menyadari pentingnya pemeriksaan dan pengobatan secara menyeluruh. Selain itu, pengetahuan dan pemahaman terkait langkah-langkah pencegahan juga berperan secara signifikan dalam mengendalikan dan mencegah penyebaran *Pediculosis capitis*. Pemberian edukasi mengenai tindakan pencegahan harus disampaikan kepada semua pihak yang terlibat, seperti mencuci sprei, handuk, dan pakaian dengan benar serta menghindari bertukar barang pribadi, seperti aksesoris rambut, sisir, mukena, dan kerudung (Bragg & Simon, 2021). Adapun penelitian yang menunjukkan bahwa pengetahuan dan pemberian edukasi dapat menurunkan penyebaran kutu rambut di lingkungan instansi pendidikan, seperti sekolah dan asrama (Moshki et al., 2017; Yingklang et al., 2018).

Pengetahuan yang rendah tentang *Pediculosis capitis* umum ditemukan di pondok pesantren. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Amir et al, 2023 di Pondok Pesantren Darud Da'wah Wal-Irsyad (DDI) Ujunglare Parepare menyatakan bahwa sebanyak 44 orang responden memiliki tingkat pengetahuan rendah mengenai *Pediculosis capitis* sedangkan yang memiliki tingkat pengetahuan tinggi sebanyak 27 orang. Penelitian lain di Pondok Pesantren Hidayatullah Samarinda juga menyatakan bahwa sebanyak 30 responden dengan tingkat pengetahuan yang rendah mengenai *Pediculosis capitis*. Kemudian dari jumlah responden tersebut, mayoritas berusia di bawah 15 tahun jumlah sebanyak 23 responden, sedangkan sisanya yang berusia di atas 15 tahun berjumlah 7 responden (Bohari et al, 2023).

Tingkat pengetahuan yang kurang dapat mempengaruhi timbulnya perilaku pencegahan penyakit yang buruk pula. Pengetahuan memiliki peranan yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang karena dari pengalaman dan penelitian ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Kurangnya pengetahuan dan akses informasi juga dapat menyebabkan seseorang memiliki keterbatasan pengetahuan tentang bahaya perilaku tidak sehat sehingga kurang motivasi untuk mengadopsi perilaku sehat. Peningkatan pengetahuan dapat dilakukan dengan memberikan edukasi kesehatan (Cahyani, 2020).

Edukasi kesehatan adalah upaya terencana untuk memperluas pengaruh seseorang terhadap kesehatan orang lain, baik individu, kelompok atau komunitas, sehingga perilaku yang ditargetkan dapat konsisten dengan apa yang diharapkan oleh penyedia layanan promosi dan pendidikan kesehatan. Hal ini dibuktikan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa edukasi kesehatan mempengaruhi pengetahuan tentang kesehatan reproduksi terhadap remaja pubertas di SMPN 1 Kalapan Pitu. Pemberian edukasi mengenai kesehatan reproduksi memberikan manfaat yang besar bagi remaja dan merupakan cara yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mereka (Syamsuddin, 2023).

Pemberian edukasi dipengaruhi oleh salah satu faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan pengetahuan seseorang, yaitu media edukasi. Media edukasi di bidang kesehatan dapat diartikan sebagai alat bantu untuk menyampaikan pesan atau informasi dari komunikator, baik melalui media cetak, elektronik, maupun media luar ruang. Penggunaan beberapa media tersebut, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan sasaran, sehingga terjadi perubahan terhadap perilaku kesehatan ke arah yang lebih baik (Adventus et al, 2019).

Media promosi yang efektif merupakan suatu alat yang dapat menyampaikan informasi tentang kesehatan yang sesuai dengan tingkat pemahaman kelompok sasaran, sehingga mendorong mereka untuk mengubah perilaku sesuai dengan isi informasi tersebut (Kenre, 2022). Peningkatan pengetahuan dapat dilakukan dengan menggunakan promosi kesehatan

menggunakan berbagai media, seperti media cetak, visual, audio, dan multimedia. Media cetak terdiri dari poster, leaflet, booklet, rubrik, buku, dan brosur. Salah satu media cetak yang digunakan dalam penelitian ini ialah buku saku.

BUPETIS atau singkatan dari Buku Saku *Pediculosis Capitis*. BUPETIS dapat menjadi alternatif media yang dimanfaatkan untuk mendukung kelancaran proses belajar mengajar. Bentuknya dan kelebihanannya hampir sama dengan *booklet*, hanya saja BUPETIS ini didesain berukuran lebih kecil sekitar 10 cm x 15 cm dengan ketebalan 10 – 25 halaman. Hal ini dibuktikan dari penelitian sebelumnya bahwa penggunaan media buku saku mempengaruhi pengetahuan dan perilaku *personal hygiene* saat menstruasi pada remaja putri di pondok pesantren (Ardiana & Desy, 2023).

Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya adalah sebuah institusi pendidikan Islam yang berada di bawah naungan Yayasan Perguruan Islam Al-Ittifaqiah (YPII) terletak di Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan. Sama seperti pesantren pada umumnya, para siswa atau santri di sana masih memiliki kebiasaan saling meminjam barang pribadi dan menggunakan fasilitas secara bersama-sama. Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan di MTs pondok pesantren tersebut pada tanggal 04 Mei 2024, didapatkan 9 dari 10 orang santriwati yang disurvei diketahui belum pernah mendapatkan informasi dari tenaga kesehatan, hal ini dibuktikan dengan sebanyak 7 orang hanya mendapatkan informasi dari Ibu mereka mengenai kutu rambut (*Pediculosis capitis*), santriwati yang pernah terjangkit kutu rambut sebanyak 9 orang dan 1 orang belum pernah terjangkit kutu rambut, santriwati yang belum mengetahui frekuensi dan langkah-langkah keramas yang baik dan benar 8 orang.

Santriwati yang sering bertukar barang pribadi seperti jilbab, mukena, sisir, dan aksesoris rambut lainnya sebanyak 3 orang, 6 orang kadang-kadang, dan 1 orang tidak pernah serta yang belum mengetahui akibat bertukar barang pribadi sebanyak 8 orang. Santriwati yang pernah tidur bersama orang yang terjangkit kutu rambut sebanyak 8 orang dan 2 orang sisanya tidak mengetahui temannya terjangkit kutu rambut atau tidak. Santriwati yang tidak mengetahui

akibat menggunakan jilbab ketika rambut basah sebanyak 7 orang dan 3 orang yang mengetahui. Selain itu, peneliti mewawancarai ustadzah pondok pesantren yang menyatakan bahwa sebelumnya belum pernah ada penyuluhan mengenai *Pediculosis capitis* menggunakan BUPETIS.

Pengetahuan dan informasi tentang *Pediculosis capitis* menggunakan media buku saku atau BUPETIS pada anak remaja khususnya di pondok pesantren di Indralaya masih belum banyak. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh edukasi menggunakan media BUPETIS terhadap pengetahuan tentang *Pediculosis capitis* pada anak remaja khususnya santriwati di pondok pesantren yang termasuk kelompok berisiko terinfeksi.

1.2 Rumusan Masalah

Pediculosis capitis merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh tungau atau biasa dikenal dengan kutu rambut yang sering menyerang anak-anak khususnya anak perempuan. *Pediculosis capitis* juga banyak ditemukan di daerah yang lembab dan padat hunian, seperti pondok pesantren. Salah satu faktor risiko penyebab *Pediculosis capitis* ialah pengetahuan.

Pengetahuan dapat ditingkatkan dengan cara pemberian edukasi kesehatan. Edukasi kesehatan dapat disampaikan melalui berbagai media, termasuk media cetak, yaitu BUPETIS. BUPETIS atau Buku Saku *Pediculosis Capitis* merupakan media yang dapat digunakan dalam edukasi kesehatan yang dapat memberikan informasi tentang *Pediculosis capitis* baik dari definisi hingga penatalaksanaan.

Oleh karena itu, rumusan masalah pada penelitian ini ialah “Adakah pengaruh edukasi menggunakan media BUPETIS terhadap pengetahuan tentang *Pediculosis capitis* pada santriwati di pondok pesantren?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh edukasi menggunakan media BUPETIS terhadap pengetahuan tentang *Pediculosis capitis* pada santriwati di pondok pesantren.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang *Pediculosis capitis* sebelum diberikan edukasi menggunakan media BUPETIS pada santriwati di pondok pesantren.
2. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang *Pediculosis capitis* setelah diberikan edukasi menggunakan media BUPETIS pada santriwati di pondok pesantren.
3. Untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan tentang *Pediculosis capitis* sebelum dan sesudah diberikan edukasi menggunakan media BUPETIS pada santriwati di pondok pesantren.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa wawasan dan landasan teoritis, serta dapat menjadi referensi dalam pengembangan ilmu keperawatan, khususnya keperawatan anak. Selain itu, hasil ini juga dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa dan mendukung program kesehatan bagi santriwati dalam mendorong perilaku pencegahan terhadap penyakit *Pediculosis capitis* melalui peningkatan pengetahuan dengan menggunakan media BUPETIS.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Instansi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan informasi yang berguna dalam upaya meningkatkan pengetahuan tentang *Pediculosis capitis* di lingkungan sekolah. Agar instansi pendidikan juga dapat bekerja sama dengan instansi kesehatan dalam memberantas *Pediculosis capitis* karena penyakit yang disebabkan *Pediculosis capitis* dapat mengganggu aktivitas belajar anak khususnya di pondok pesantren

2. Bagi Instansi Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta masukan kepada puskesmas dan instansi kesehatan lainnya dalam memberikan edukasi kesehatan dengan pendekatan yang efektif kepada santriwati untuk melakukan pencegahan.

3. Bagi Responden

Dapat menjadi masukan dalam memperbaiki tingkat pengetahuan dalam mengatasi permasalahan *Pediculosis capitis* di kehidupan sehari-hari khususnya di lingkungan pondok pesantren dan dapat mencegah terjadinya penyebaran *Pediculosis capitis* secara berulang.

4. Bagi Pondok Pesantren

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan informasi yang berguna dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan dapat mencegah terjadinya penyebaran berulang tentang *Pediculosis capitis* di lingkungan pondok pesantren. Media dalam penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam pemberian edukasi kesehatan oleh anggota UKS yang ada di lingkungan pondok pesantren dan diharapkan dengan adanya penelitian ini organisasi UKS di pesantren dapat berjalan sesuai dengan aturannya dan dapat menyediakan sarana dan prasarana kesehatan yang memadai untuk seluruh santri yang ada di pondok pesantren.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan, perbandingan, serta landasan teoritis pendukung yang bermanfaat bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian yang serupa. Dengan demikian, peneliti selanjutnya dapat menggunakan media edukasi lainnya.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang berada dalam ruang lingkup keperawatan anak. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2025 di MTs Pondok Pesantren Al- Ittifaqiah. Populasinya yaitu santriwati kelas VII-VIII dengan sampel sebanyak 61 responden sesuai pedoman kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan. Teknik pengambilan sampling yaitu *Stratified random sampling*. Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan desain *pre-eksperimen* menggunakan rancangan *one group pretest-posttest design*, yaitu rancangan eksperimen tanpa kelompok pembanding (kontrol). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan pengetahuan tentang *Pediculosis capitis* sebelum dan setelah diberikan edukasi menggunakan media BUPETIS. BUPETIS (Buku Saku *Pediculosis Capitis*) merupakan buku saku yang dikembangkan oleh peneliti yang disusun secara sistematis mengenai *Pediculosis capitis* yang terdiri dari 24 halaman. Analisa data yang digunakan adalah uji statistik non parametrik dengan uji *marginal homogeneity* untuk menguji variabel pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adventus, Jaya, I. M. M., & Mahendra, D. (2019). *Buku Ajar Promosi Kesehatan*. Universitas Kristen Indonesia.
- Ahmady, A., & Ashari, A.E. (2018). Efektifitas Buku Saku dalam Meningkatkan Pengetahuan Pendamping Ibu Nifas di Kabupaten Mamuju. *Jurnal Kesehatan Manarang*, 4(2), 122 <https://doi.org/10.33490/jkm.v4i2.104>.
- Amir, R., Usman., dan Kunnu. (2023). Personal Hygiene dan Tingkat Pengetahuan dengan Kejadian Pediculosis Capitis di Pondok Pesantren Darud Da'wah Wal-Irsyad (DDI) Ujunglare Parepare. *J-HESTECH (Journal Of Health Educational Science And Technology)*, 6 (1), 27-38.
- Amelia, L., Anwar, C. Dan Wardiansyah. (2018). Association of Students Sociodemographic, Knowledge, Attitude and Practice with Pediculosis capitis in Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Yayasan Tajarotal Lan Tabur Palembang, Indonesia, *Bioscentia Medicina*, 3(1), pp. 51–63. Available at: www.bioscmed.com.
- Annisa, Maulin. (2020). *Hubungan Antara Religiusitas dengan Self Compassion pada Remaja di Kota Pekanbaru*. (Skripsi, Universitas Islam Riau)
- Anggraini, A., Anum, Q. And Masri, M. (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Personal Hygiene terhadap Kejadian Pedikulosis Kapitis pada Anak Asuh di Panti Asuhan Liga Dakwah Sumatera Barat. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7(1), pp. 131–136.
- Al Azhar, S. L. Y., Hasibuan, S. M., Lubis, et all. (2020). Hubungan Kebersihan Diri dan Jenis Kelamin dengan Kejadian Pedikulosis Kapitis pada Murid SD. *Jurnal Pandu Husada*, 1(4), 192.
- AlShapira, D. (2023). *Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Pengguna Orthodonti Cekat*. (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta).
- Ardiana. (2023). *Pengaruh Media Buku Saku Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Remaja Putri Di Pondok Pesantren Putri Al-Manshur Popongan Desa Tegalondo Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten*. Other thesis, Universitas Kusuma Husada Surakarta.
- Arief, K., Hermansyah & Samsiah, S. (2020). Efektivitas Kartu Pintar Terhadap Kemampuan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV. 5 (2), 119-126.

- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsinta, D., Anwar, C., & Ramdja, M. (2019). Association of Sharing Materials with Pediculosis Capitis in Students of Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Yayasan Tijarotal Lan Tabur Palembang. *Majalah Kedokteran Sriwijaya*, 51(3).
- Ary, B. W., Natalia, D., & Fitriangga, A. (2019). Gambaran dan Hubungan Karakteristik Individu dan Frekuensi Cuci Rambut dengan Kejadian Pediculosis capitis. *Jurnal Cerebellum*, 5(2), 1296–1306.
- Bohari, Z, A., Zubaidah, M., Rahma, K. (2023). Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Personal Hygiene dengan Kejadian Pediculosis Capitis pada Santriwati di Pondok Pesantren Hidayatullah Samarinda. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Mulawarman*, 5 (2), 102-108.
- Bohl B, Evetts J, McClain K, Rosenauer A, Stellitano W. (2015). *Clinical practice update: Pediculosis Capitis. Continuing Nurse Education*.
- Bragg BN, Simon LV. Pediculosis. (2021).In: StatPearls [Internet]. *Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2021 Jan-.* Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK470343/>.
- Budiningsih, M., & Siregar, N. M. (2022). Model Edukasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Berbasis Digital Platform. *Jurnal Ilmiah Sport Coaching and Education*, 6(2), 94-101.
- Butar, S., et al. Efektif Penggunaan Alikasi Head To Toe (HETTO) Terhadap Peningkatan Kemampuan Mahasiswa Melakukan Pemeriksaan Fisik. *Jurnal Ilmiah PERMAS: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 12 (3): 603-614.
- Cahyani, A. Dkk.(2020).Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Islam*,Vol 3 (123-140).
- Centers for Disease Control and Prevention. (2019). *Epidemiology & Risk Factors, Division of Parasitic Diseases*.
- CDC. (2019). *Pediculosis Capitis, Pediculosis*. Available at: <https://www.cdc.gov/dpdx/pediculosis/index.html%0A%0A>. Diakses tanggal 3 Juli 2024.
- Dahlan, M.S. (2014). *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan: Deskriptif, Bivariat, dan Multivariat Dilengkapi Aplikasi denga Menggunakan SPSS*. Jakarta: Salemba Medika.
- Darsini., Fahrurozi., Cahyono. (2019). Pengetahuan Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, 12 (1), 95-107.

- Dewi, R. I. S., Harmawati, H., & Oknita, Y. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Sadari Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswi Kelas I SMA Negeri 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Kesehatan Medika Sainika*, 11(1), 102-110.
- Ferawati, F., & Kurniati, M. F. (2022). Edukasi Kesehatan dengan Metode Simulation Game terhadap Peningkatan Pengetahuan Pencegahan Penyakit Hepatitis Akut Pada Orang Tua. *Jurnal Keperawatan*, 14(4), 1057–1064. <https://doi.org/10.32583/keperawatan.v14i4.614>.
- Gahayu, S. (2015). *Metode Penelitian Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hadi, T. M. F. (2018). Hubungan Personal Hygiene dan Tingkat Pengetahuan dengan Kejadian Pediculosis capitis di Pondok Pesantren Ma'hadul Muta'alimin di Kecamatan Widodaren Kabupaten Ngawi. *Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun*, 23–24.
- Handayani, A., dan Sarwono, A. D. (2021). *Buku Ajar Manajemen Strategis*. Surakarta. UNISRI Press.
- Handoko, R., Novianto, E., & djuanda, adhi, D. (2016). Ilmu Penyakit Kulit Dan Kelamin Edisi Ketujuh. In S. (K) Dr.dr. Sri Linuwih S.W.M. (Ed.), *Huisarts en Wetenschap* (Vol. 45, Issue 9). FK UI.
- Hapsari, RR. (2021). Pediculosis Capitis dalam Kehidupan Santriwati di Pondok Pesantren PPAI An-Nahdiyah Kabupaten Malang. *Media Gizi Kesmas*. 10 (1): 27-29.
- Hardiyanti, N. I., Kurniawan, B., Mutiara, H., & Suwandi, J. F. (2015). Penatalaksanaan Pediculosis capitis. *Majority*, 4(9), 47–52.
- Haryatmi, D & Kurniasari, Febri., A. (2024). Hubungan Antara Personal Hygiene Dan Status Anemia Dengan Kejadian Infestasi Pediculus Humanus Capitis Pada Santri Kelas I Madrasah Tsanawiyah Di Pondok Pesantren “Assaasunnajah “ Ateuk Lung Ie Kecamatan Ingin Jaya Provinsi Aceh Besar. *Journal of Muhamadiyah Medical Laboratory Technologist*. 7, (1) 74-85. DOI :10.30651/jmlt.v7i1.19094
- Intan, A. (2024). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pencegahan Hiv/Aids Pada Remaja Di Sma Negeri 1 Pagu Yangan Tahun 2023* .(Universitas Al-Irsyad Cilacap).
- Islami, C.A, Natalia dan Zakiah. (2020). Efektivitas Penyuluhan Menggunakan Media Audiovisual terhadap Personal Hygiene dan Angka Kejadian *Pediculosis Capitis* pada Santri Putri Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Pondok Pesantren X Kecamatan Mempawah Timur. *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan (JNIK) LP2M Unhas*, 3 (1), ISSN: 2621-6507.

- Jamani, S., Rodríguez, C., Rueda, et al. (2019). Head lice infestations in rural Honduras: the need for an integrated approach to control neglected tropical diseases. *International Journal of Dermatology*, 58(5), 548–556.
- Janti, S. (2014). Analisis Validitas dan Reliabilitas dengan Skala Likert terhadap Pengembangan SI/TI dalam Penentuan Pengambilan Keputusan Penerapan Strategic Planning pada Industri Garmen. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Aplikasi Sains & Teknologi (SNAST), Manajemen Informatika AMIK BSI Jakarta*, 155-160.
- Jaya, F.T., et al. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Sebagai Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja Putri di SMA Negeri 1 Parepare. *Jurnal Ilmiah Manusia dan Kesehatan*, 1(1).
- Kamil, H., Asniar, & Mayasari, P. (2020). *Pendidikan dan Promosi Kesehatan*. Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Khairani, Nikmah. (2019). *Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengembangkan Tugas Perkembangan Sosial di SMK Budi Satrya Medan*. (Skripsi, Univeristas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Khikmah, Nur & Sulistiani, N. (2019). Hubungan Pedikulosis Kapitis, Status Anemia dan Prestasi Belajar pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Saintek*, 24 (2), 65-74.
- Kenre, I; dan Fitriani. (2022). Ilmu Kesehatan Masyarakat. *Eureka Media Aksara*, Jawa Tengah.
- Kurniawan, A. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Luthfia, Latifatul. (2021). *Hubungan Personal Hygiene Dengan Kejadian Pediculosis Capitis (Infeksi Kutu Kepala) Pada Santriwati Di Pondok Pesantren Darul Ulum Kabupaten Tanggamus*. Diploma thesis, Poltekkes Tanjungkarang.
- Maruf, M. (2019). Pondok Pesantren : Lembaga Pendidikan Pembentuk Karakter. *Jurnal Mubtadiin*, 2 (2), 93-104.
- Maryanti, E., & Lestari, E. (2020). Pendidikan Kesehatan dalam Rangka Menuju Panti Asuhan Bebas Pediculosis Kapitis di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. *Riau Journal of Empowerment*, 3(2), 97-103. <https://doi.org/10.31258/raje.3.2.97-103>.
- Masturoh, I., & Anggita, N. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Kemenkes RI Pusdik SDM Kesehatan.

- Muliawati, I. (2019). *Pengembangan Media Pocket Book Untuk Pembelajaran Kosakata Bahasa Prancis Level A1*. (Skripsi Sarjana, Universitas Negeri Yogyakarta). <https://eprints.uny.ac.id/63318/1/Skripsi%20full.pdf>.
- Monalisa, A. (2018). *Gambaran Kejadian Pedikulosis Kapitis pada Siswa-Siswi Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Medan Selayang*. (Skripsi, Universitas Sumatera Utara)
- Munawarah, M., (2019). *Pengaruh Bimbingan Konseling Islam Terhadap Kenakalan Remaja Santriwati Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nasuchiyah Ngembalrejo Bae Kudus*. (Doctoral dissertation, IAIN KUDUS).
- Muslim, Khanifan M. (2018). *Tingkat Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih Sehat (Phbs) Terhadap Kebersihan Pribadi Siswa Kelas IV dan V Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah (MSI) 01 Kauman Pekalongan Tahun 2018*. (Skripsi Sarjana, Universitas Negeri Yogyakarta). <https://eprints.uny.ac.id/60891/1/SKRIPSI%20MUHAMMAD%20KHANIFAN%20MUSLIM.pdf>.
- Nawawi, Ikhsan. (2021). *Madrasah dan Pesantren sebagai Organisasi*. (Skripsi, Universitas Iain Kudus).
- Nengtyas, A. W. (2014). *Hubungan Antara Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Dengan Kejadian Pedikulosis Kapitis Pada Santri Di Pondok Pesantren PPAI An-Nahdliyah Desa Kepuharjo Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurochim, Siti., N. (2020). Sosialisasi Pentingnya Usaha Kesehatan (UKS) di Sekolah Berbasis Pesantren di Wilayah JABODETABEK. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1 (2), 84-90.
- Nursalam. (2015). *Metodologi ilmu keperawatan*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Medika.
- Pratiwi, Laras A. (2022). *Perbedaan Tingkat Pengetahuan, Personal Hygiene Dan Upaya Kesehatan Pada Penderita Pediculosis Capitis Antara Pondok Pesantren Modern dan Pondok Pesantren Tradisional di Wilayah Puskesmas Sukaraja Tiga Lampung Timur*. (Skripsi Sarjana, Universitas Lampung). <http://digilib.unila.ac.id/60170/3/Skripsi%20Tanpa%20Bab%20Pembahasan.pdf>.
- Priadana, M. Sidik, dan Denok Sunarsi. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Pascal Books.

- Pujiana, D. (2021). Pengaruh pendidikan kesehatan metode booklet terhadap pengetahuan tentang pediculosis capitis. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 6 (2), 147-157.
- Putra, Khamim., Z. (2017). Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja. *APLIKASIA: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*, 17 (1), 25-32
- Pusat Bahasa. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Puspita, W, L., Dewi, M, T., & Desi. (2023). Pengaruh Pemberian Buku Saku Pantau Mandiri (KUSADARI) Terhadap Pengetahuan dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) Pada Ibu Hamil. *Jurnal Gizi dan Kesehatan (JGK)*, 3 (2), 82-91.
- Rahman, Z. And Malik, D. (2014). Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Pediculosis Capitis Pada Santri Pesantren Rhodlotul Quran Semarang. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 3(1).
- Rohmatika, D., Apriani, A., & Ernawati, E. (2023). Pengaruh Edukasi Dengan Vidio Animasi Dedimia (Deteksi Dini Anemia) Terhadap Upaya Pencegahan Anemia Kehamilan. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 114-119.
- Rajagukguk, M. (2024). Hubungan Kebiasaan Penggunaan Peralatan Bersama dengan Kejadian Pediculosis Capitis Pada Santri di Pondok Pesantren. *Jurnal Ners*, 8 (2), 1-8.
- Resi, N, S., Ramdani, M, L. (2020). Pengaruh Pemberian Buku Saku Pre Hospital Tentang Evakuasi Korban Kecelakaan Lalu Lintas Terhadap Pengetahuan Anggota Pmr Sma Negeri 1 Sokaraja. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 5 (2), 29-35.
- Sari, Permata I. (2022). *Hubungan Personal Hygiene Dengan Kejadian Pediculosis Capitis Pada Santriwati SMP IT Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga*. (SkripsiSarjana, Universitas Sriwijaya).
https://repository.unsri.ac.id/78332/1/RAMA_13201_10011181823030_028067806_01_front_ref.pdf.
- Simanjutak, E. Y., & Marlina, M. (2021). Hubungan Media Informasi Terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Pencegahan Penularan Covid-19 Pada Masyarakat. *JINTAN: Jurnal Ilmu Keperawatan*, 1 (2), 68-75.
- Silvy, Anistiawigati C. (2022). *Hubungan Higiene Personal Dengan Kejadian Pedikulosis Kapitis Pada Santri Putri Di Pondok Pesantren Khas Kempek Kabupaten Cirebon The Correlation Between Personal Hygiene And Incidence Of Pediculosis Capitis In Female Students At Pondok Pesantren Khas Kempek Kabupaten Cirebon*. (Other thesis, Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon).

- Siregar, R; Alpusari, M; Noviana, E. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Pocket Book Pada Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 183 Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa FKIP*, 4 (1).
- Siregar, S. (2014). Statistik parametrik untuk penelitian kuantitatif, dilengkapi dengan perhitungan manual dan aplikasi SPSS versi 17 Jakarta Bumi Aksara.
- Setyaningrum. (2020). Pengembangan Buku Saku Sebagai Bahan Ajar Kearsipan Kelas X OTKP SMK Negeri 1 Jombang. 8(2), 306.
- Setyasih, A. Dan Suryani, D. (2016). Hubungan antara Pengetahuan, Personal Hygiene, dan Infestasi *Pediculus humanus var. Capitis* pada Santriwati Muhammadiyah Boarding School Prambanan Sleman Yogyakarta, *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 12(2), pp. 190–201. Doi: <https://doi.org/10.24853/jkk.12.2.190-201>.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R dan D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratna. (2014). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sulistiyorini & Agung, L. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Ispring Suite 10 Berbasis Android pada Materi Jurnal Penyesuaian di SMK. Edukatif: *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol.4 (2).
- Sumalinda, L. (2023). *Pengembangan Pocket Book Berbasis Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Materi Pola Bilangan Kelas VIII MTs*. Al Madani Pontianak.
- Sumartono, S., & Astuti, H. (2018). Penggunaan Poster Sebagai Media Komunikasi Kesehatan. *Komunikologi: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 15 (1).
- Sutanto, H, D., Suntanto, K, I., Angelia. (2022). *Studi Prevelensi Pedikulosis Kapitis di Pondok Pesantren X di Jakarta Barat*. Universitas Kristen Krida Wacana.
- Syamsuddin, S. D. (2023). Pengaruh Edukasi Kesehatan Reproduksi terhadap Pengetahuan pada Remaja Pubertas di SMPN 1 Kapala Pitu Tahun 2022. *Jurnal Midwifery*, 5(1), 27-33. <https://doi.org/10.24252/jmw.v5i1.35187>.
- Trasia, R. F. (2023). Prevalence of Pediculosis Capitis in Indonesia. *Insights in Public Health Journal*, 3(1), 1–4.
- Wahidin, F., & Febriyanto, W. (2024). Gambaran Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Pencegahan Hiv/Aids Pada Remaja Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Cimahi (Universitas Pasundan).

- Widniah, Zahrotul A. (2019). Analisis faktor infestasi pediculosis humanus capitis pada santriwati pondok pesantren martapura theory planned behavior. *Jurnal penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 10(3), 247-252.
- Widyamarta, Dimas E. (2014). *Memasang Kap Kutu, Di Dalam Praktek Keperawatan/Installing Carplice, Nurcing In Practice*. <https://ithinkeducation.wordpress.com/2014/05/06/memasang-kap-kutu-di-dalam-praktek-keperawatan-installing-carp-lice-nursing-in-practice/>. Diakses pada tanggal 16 Desember 2024.
- Widyastutik, D & Ardiana. (2023). *Pengaruh Media Buku Saku Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Remaja Putri Di Pondok Pesantren Putri Al-Manshur Popongan Desa Tegalgondo Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten*. Other thesis, Universitas Kusuma Husada Surakarta. Diakses dari <https://eprints.ukh.ac.id/id/eprint/3816/>.
- Whybrew, C. (2017). Detection and recommended treatment of head lice. *Prescriber*, 28 (1), 32-36. Doi: 10.1002/psb.1532.
- Wijayanti, Widyastutik, D., Hapsari, E., Nurlaly, F, A., et al. (2022). Media Buku Saku (PAMIL) Upaya Pencegahan Anemia Kehamilan Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 13 (2), 175-180.
- Wulansari, D, A., Winarni, S., Lala, H. (2021). Pengaruh Media Promosi Kesehatan Buku Saku Terhadap Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Di Man 1 Kota Blitar. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 10 (2), 227-234.
- Wulandari, Ade. (2014). Karakteristik Pertumbuhan Perkembangan Remaja dan Implikasinya terhadap Masalah Kesehatan dan Keperawatan. *Jurnal Keperawatan Anak*, 1 (2), 39-43.
- Yanti, Y., Hutabarat, E., Fathunikmah, F., & Susilawati, E. (2024). Pengaruh Penggunaan Media" Buku Saku" terhadap Pengetahuan Remaja Putri tentang Menarche. *Jurnal Kesehatan Poltekkes Kemenkes RI Pangkalpinang*, 12(2), 152-157.
- Yumaeroh, F., & Susanti, D. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja tentang Personal Hygiene Saat Menstruasi di SMPN 1 Gamping. *Media Ilmu Kesehatan*, 3.
- Yunita, Wiwin and Suryono, Yoyon. (2019). *Pengembangan Buku Saku Bilingual Sebagai media pembelajaran bagi Pedagang di Desa Wisata Pasar Kaki Langit*. S2 thesis, Program Pascasarjana.
- Yingklang, M., Sengthong, C., Haonon, O., et all. (2018). *Effect of a health education program on reduction of pediculosis in school girls at Amphoe Muang, Khon Kaen Province, Thailand*. 1–15.

- Zebriyaty, H. (2017). *Peranan Pondok Pesantren Darul Qurro Dalam Membangun Karakter Santri Di Desa Kawunganten Lor Kecamatan Kawunganten Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2016 / 2017*. (Skripsi Sarjana, Universitas Muhammadiyah Purwokerto).
<https://repository.ump.ac.id/2310/1/HAMIZAH%20Z%20%20COVER.pdf>.
- Zulinda, A., Zahtamal, & Yolazenia. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Pedikulosis Kapitis Pada Murid Kelas. III, IV, Dan VI SDN 019 Tebing Tinggi Okura Kecamatan Rumbai Pesisir Pekanbaru. *Jurnal Ilmu Kedokteran*.